

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL) DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PERBANKAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2025

Novia Rahmawati^{1*}, Siti Fatonah², Leni Triana³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: noviarahmawati926@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) on

Return On Assets (ROA) in State-Owned Banks listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016–2025 period.

The research method used in this study is causal associative research with a quantitative approach. The sampling technique employed was saturated sampling, resulting in 40 research data samples. The data used were secondary data obtained from the annual reports of State-Owned Banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016–2025 period, which were accessed through the official websites of each bank. The data were analyzed using SPSS version 26 software.

The results of the t-test (partial) indicate that Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA), as evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$, $-5.576 > -2.024$ with a significance value of $0.00 < 0.05$. Loan to Deposit Ratio (LDR) also has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA), as evidenced by the value of $t_{count} > t_{table}$, $-2.503 > -2.024$ with a significance value of $0.01 < 0.05$. Furthermore, the results of the F-test (simultaneous) show that Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) simultaneously have a significant effect on Return On Assets (ROA), as evidenced by the value of $F_{count} > F_{table}$, $21.832 > 3.25$ with a significance value of $0.00 < 0.05$.

The conclusion of this study shows that, partially, Non-Performing Loan (NPL) has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA), and Loan to Deposit Ratio (LDR) also has a negative and significant effect on Return On Assets (ROA). Simultaneously, Non-Performing Loan (NPL) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effect on Return On Assets (ROA).

Keywords: *Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Return On Assets (ROA)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2025.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausalitas dengan jenis pendekatan kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* dengan 40 sampel data penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2025 yang dapat diakses melalui situs resmi masing-masing bank. Data dianalisis menggunakan software *SPSS version 26*.

Hasil uji t (parsial) penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel, $-5,576 > -2,024$ dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel, $-2.503 > -2,024$ dengan nilai sig $0,01 < 0,05$. Serta diperoleh hasil uji F (simultan) bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dan

Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, $21,518 > 3,25$ dengan nilai $sig\ 0,00 < 0,05$.

Kesimpulan yang diperoleh menunjukkan bahwa secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assest* (ROA) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) dan secara simultan *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Kata Kunci : *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return On Assets* (ROA)

PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan perekonomian melalui fungsi intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Kemampuan bank dalam mengelola aset, risiko kredit, dan penyaluran dana menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan pencapaian profitabilitas. Salah satu ukuran profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), yang menggambarkan kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dikelola.

Pada Bank BUMN periode 2016–2025, ROA menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Rata-rata ROA tercatat 2,56% pada 2016, meningkat menjadi 2,75% pada 2018, kemudian menurun menjadi 1,20% pada 2020, sebelum kembali meningkat hingga 2,91% pada 2023 dan menurun menjadi 2,36% pada 2025. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menghasilkan laba berdasarkan aset mengalami perubahan selama periode penelitian.

Faktor yang berkaitan dengan profitabilitas antara lain risiko kredit yang tercermin dalam NPL dan kemampuan penyaluran kredit yang tercermin dalam LDR. Rata-rata NPL Bank BUMN mengalami fluktuasi, dengan kenaikan pada 2019, 2020, dan 2025. Sementara itu, LDR juga berfluktuasi dan mengalami penurunan pada beberapa tahun, antara lain 2020, 2021, 2022, dan 2025. Perubahan kedua rasio tersebut menjadi dasar untuk menguji keterkaitannya dengan ROA.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Yeni Siti Halimatus Sadi'yah et al. (2021) menemukan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA dan LDR berpengaruh positif terhadap ROA, sedangkan Ramadanti dan Setyowati (2022) menemukan

NPL dan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya research gap sehingga diperlukan pengujian kembali pada objek Bank BUMN dengan periode 2016–2025.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh NPL dan LDR terhadap ROA, baik secara parsial maupun simultan, pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2025.

KAJIAN PUSTAKA

Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2014) dalam Lafau *et all* (2021:24) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA), semakin baik kemampuan bank dalam mengelola asetnya sehingga mencerminkan kinerja keuangan yang semakin baik. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Menurut Kasmir (2018) dalam Tresnawaty (2022:24) *Non Performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah yang disebabkan oleh 2 faktor yakni dari pihak bank dalam menganalisis dan pihak debitur yang tidak melakukan kewajiban pembayaran baik yang disengaja atau tidak disengaja. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

$$NPL = \frac{Kredit Bermasalah}{Total Kredit} \times 100\%$$

Paparan Media Sosial

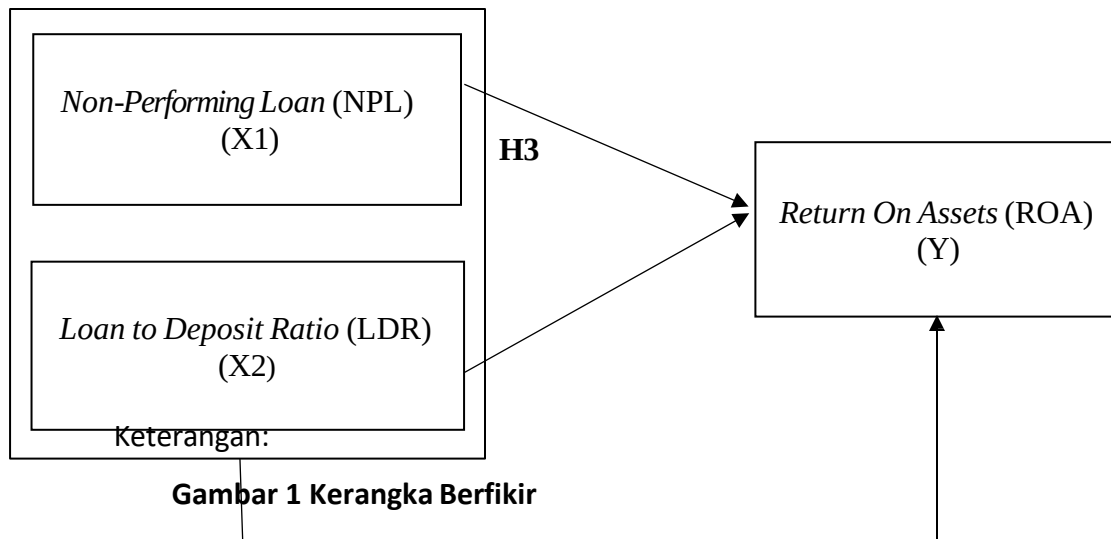
Menurut Kasmir (2018) dalam Astuti *et all* (2023:145) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

H1

H2



Y : Variabel dependen *Return On Assets* (ROA)

X1: Variabel independen *Non Performing Loan* (NPL) X2: Variabel independen *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

→: Pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 terhadap Y

Hipotesis

Berdasarkan tujuan penelitian, tinjauan pustaka (yaitu landasan teori dan penelitian terdahulu) dan kerangka pemikiran penelitian, maka disajikan hipotesis alternatif sebagai berikut :

H1: Diduga *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2025.

H2: Diduga *Loan to Depsoit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2025.

H3: Diduga *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Assets*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi penelitian terdiri atas Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel ditentukan menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dengan empat Bank BUMN dan periode 2016–2025, diperoleh 40 observasi.

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan masing-masing Bank BUMN. Variabel independen terdiri atas *Non Performing Loan* (NPL) (X1) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2), sedangkan variabel dependen adalah *Return On Assets* (ROA) (Y).

Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, korelasi, koefisien determinasi, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistic Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimu	Maximu	Mean	Std.

		m	m		Deviation
ROA	40	0.13	4.03	2.3930	1.09979
NPL	40	0.96	4.78	2.7695	0.86400
LDR	40	77.61	113.50	90.1448	7.33758
Valid N (listwise)	40				

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Berdasarkan hasil ouput statistik deskriptif di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah data pengamatan sebanyak 40 sampel data dengan variabel-variabel terkait sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai *minimum* yaitu 0,13% pada Bank BBTN tahun 2019 sedangkan pada nilai *maximum* yaitu 4,03% yaitu pada Bank BBRI tahun 2023 dan nilai *mean* 2.393 dan nilai *Std. Deviation* yaitu 1.09979.
2. *Non performing Loan* (NPL) memiliki nilai *minimum* yaitu 0,96% pada Bank BMRI tahun 2025 sedangkan pada nilai *maximum* yaitu 4,78% yaitu pada Bank BBTN tahun 2019 dan nilai *mean* 2.769 dan nilai *Std. Deviation* yaitu 0.86400.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai *minimum* yaitu 77,61% pada Bank BMRI tahun 2022 sedangkan pada nilai *maximum* yaitu 113,50% yaitu pada Bank BBTN tahun 2019 dan nilai *mean* 90.144 dan nilai *Std. Deviation* yaitu 7.33758.

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 2

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.

ROA	0.114	40	0.200*	0.949	40	0.071
NPL	0.109	40	0.200*	0.973	40	0.461
LDR	0.106	40	0.200*	0.949	40	0.072
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Berdasarkan output 4.5 di atas diperoleh :

1. Nilai sig *Return On Assets* (ROA) yaitu sebesar 0.071, nilai signifikansinya > 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi secara normal.
2. Nilai sig *Non Performing Loan* (NPL) yaitu sebesar 0.461, nilai signifikansinya > 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi secara normal.
3. Nilai sig *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu sebesar 0.072, nilai signifikansinya > 0,05 yang berarti data tersebut berdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.451	1.523		5.550	0.000		

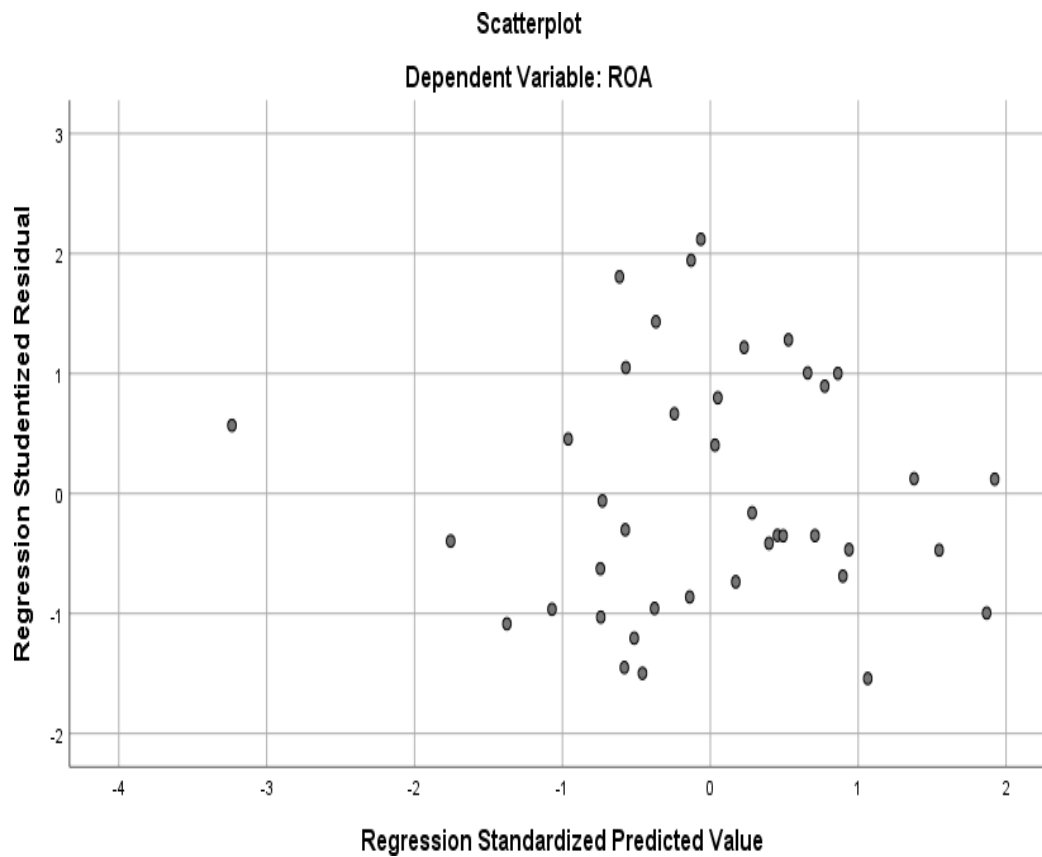
	NPL	-0.804	0.144	-0.632	-5.576	0.000	0.974	1.027
	LDR	-0.042	0.017	-0.284	-2.503	0.017	0.974	1.027
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Berdasarkan *output* 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa:

1. *Non Performing Loan* (NPL) : Nilai *tolerance* 0,974 > 0,10 dan VIF 1.027 < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) : Nilai *tolerance* 0,975 > 0,10 dan VIF 1.027 < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2

Hasil Uji Heteroskedastisitas : *Scatterplot*

Berdasarkan Scatterplot di atas, terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 4

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
			Adjusted R	Std. Error of the	

Model	R	R Square	Square	Estimate	Durbin-Watson
1	0.733	0.53	0.51	0.7677	0.63
	a	8	3	1	0
a. Predictors: (Constant), LDR, NPL					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai D-W (Durbin Watson) sebesar 0.630. Hal ini menunjukkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi autokorelasi (non autokorelasi).

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.451	1.523		5.550	0.000
	NPL	-0.804	0.144	-0.632	-5.576	0.000
	LDR	-0.042	0.017	-0.284	-2.503	0.017
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Dari tabel di atas memperlihatkan hasil persamaan Analisis Regresi Linear Berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 8.451 - 0.804NPL - 0.042LDR + e$$

Model regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai untuk konstanta diperoleh sebesar 8,451 saat variabel *Return On Assets* (ROA) belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Jika variabel independen tidak ada, maka variabel *Return On Asset* (ROA) (Y) tidak mengalami perubahan yaitu sebesar 8,8451.
2. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *Non Performing Loan* (NPL) (X1) sebesar - 0,804 menunjukkan bahwa jika nilai *Non Performing Loan* (NPL) meningkat satu-satuan, maka *Return On Assets* (ROA) (Y) akan menurun sebesar -0,804 satuan.
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) sebesar - 0,042 menunjukkan bahwa jika nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X2) meningkat satu-satuan, maka *Return On Assets* (ROA) (Y) akan menurun sebesar -0,042 satuan.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6

Pedoman untuk memberikan interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Koefisien Korelasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2022:184)

Berikut tabel hasil pengujian koefisien korelasi:

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.733	0.538	0.513	0.76771
a. Predictors: (Constant), LDR, NPL				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Berdasarkan hasil pengujian di atas, menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) adalah sebesar 0,733, berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799 yang berarti terjadi hubungan koefisien korelasi yang kuat.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.733	0.538	0.513	0.76771
	a	8	3	1
a. Predictors: (Constant), LDR, NPL				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Berdasarkan output model Summary di atas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA)

adalah sebesar 0,538 atau 53,8%. Besarnya nilai koefisien tersebut mengandung arti bahwa Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) hanya memiliki kontribusi terhadap Return On Assets (ROA) sebesar 53,8% sedangkan sisanya ($100\% - 53,8\% = 46,2\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 9 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.451	1.523		5.550	0.000
	NPL	-0.804	0.144	-0.632	-5.576	0.000
	LDR	-0.042	0.017	-0.284	-2.503	0.017
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Menentukan ttabel dengan taraf signifikan (α) = 0,05 : 2 = 0,025

$$\begin{aligned}
 Df &= n - k \\
 &= 40 - 2 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

Nilai ttabel = -2,024

1. Berdasarkan hipotesis pertama mengenai *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) jika thitung > ttabel, - 5,576 > - 2,024 dengan nilai sig 0,00 < 0,05. maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Berdasarkan hipotesis kedua mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) jika thitung > ttabel, - 2,503 > -2,024

dengan nilai sig 0,01 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assetss*(ROA).

Pengujian Hipotesis Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 9 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.451	1.523		5.550	0.000
	NPL	-0.804	0.144	-0.632	-5.576	0.000
	LDR	-0.042	0.017	-0.284	-2.503	0.017
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber: *Data Output IBM SPSS Ver 26*

Menentukan ttabel dengan taraf signifikan (α) = 0,05 : 2 = 0,025

$$\begin{aligned}
 Df &= n - k \\
 &= 40 - 2 \\
 &= 38
 \end{aligned}$$

Nilai ttabel = -2,024

- Berdasarkan hipotesis pertama mengenai *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) jika thitung > ttabel, - 5,576 > - 2,024 dengan nilai sig 0,00 < 0,05. maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
- Berdasarkan hipotesis kedua mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) jika thitung > ttabel, - 2,503 > -2,024 dengan nilai sig 0,01 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya

secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets*(ROA).

Uji F(Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji simultan akan terlihat seperti di bawah:

Tabel 10 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.365	2	12.682	21.518	0.000
	Residual	21.807	37	0.589		
	Total	47.172	39			
a. Dependent Variable: ROA						
b. Predictors: (Constant), LDR, NPL						

Sumber: *Data output IBM SPSS Ver 26*

Nilai Fhitung akan dibandingkan dengan Ftabel dengan tingkat signifikansi yaitu ($\alpha = 5\%$

atau 0,05). Cara menentukan Ftabel yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 df &= n - k - 1 \\
 &= 40 - 2 - 1 \\
 &= 37
 \end{aligned}$$

Nilai Ftabel = 3,25

Berdasarkan hipotesis ketiga mengenai Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) jika Fhitung > Ftabel, 21,518 > 3,25 dengan nilai sig 0,00 < 0,05. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Non

Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

a. Pengaruh NPL terhadap ROA

Berdasarkan hipotesis pertama mengenai Non Performing Loan (NPL) terhadap Return On Asset (ROA) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -5.576$ dan $t_{tabel} -2,024$ dengan nilai $sig\ 0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA) pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode-2025 karena Non Performing Loan (NPL) mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola risiko kegagalan kredit oleh debitur. Semakin besar Non Performing Loan (NPL), semakin besar risiko kredit yang dihadapi bank karena banyak debitur yang tidak mampu membayarnya. Kredit bermasalah inilah yang akan meningkatkan biaya pencadangan dan mengurangi pendapatan bunga sehingga laba bersih bank menurun. Dari pengelolaan aset yang baik akan memberikan keuntungan, salah satu pengelolaan aset yang baik itu adalah jika kredit yang diberikan baik. Penurunan laba bersih yang didapatkan dari pengelolaan aset akan memberikan Return on Assets (ROA) yang buruk. Sebaliknya, semakin rendah Non Performing Loan (NPL) maka menunjukkan kualitas bank yang baik sehingga bank mampu memperoleh keuntungan secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Pricilla Febryanti Widyastuti & Nur Aini (2021) yang menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan (NPL) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Assets (ROA). Artinya semakin tinggi tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank, semakin rendah tingkat profitabilitas yang diperoleh.

b. Pengaruh LDR terhadap ROA

Berdasarkan hipotesis kedua mengenai Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, $-2.503 > -2,024$, dengan nilai $sig\ 0,01 < 0,05$, maka H_0 ditolak

dan H_a diterima. Artinya secara parsial Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA) pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode-2025 karena Loan to Deposit Ratio (LDR) mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat (dana pihak ketiga) dan modal sendiri ke dalam bentuk kredit. Penyaluran kredit yang efektif akan meningkatkan laba bersih bank. Peningkatan laba bersih inilah yang akan berdampak positif terhadap Return On Assets (ROA). Namun, jika Loan to Deposit Ratio (LDR) terlalu tinggi bank beresiko mengalami kekurangan likuiditas yang dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan Return On Assets (ROA). Sebaliknya, Loan to Deposit Ratio (LDR) yang terlalu rendah mengindikasikan dana bank kurang produktif sehingga pendapatan dan Return On Assets (ROA) juga rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Rahmawati et al (2021) yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) berpengaruh negatif terhadap Return On Assets (ROA). Artinya semakin tinggi Loan to Deposit Ratio (LDR), maka Return On Assets (ROA) cenderung mengalami penurunan karena peningkatan penyaluran kredit dapat meningkatkan risiko dan beban bank apabila tidak dikelola dengan secara optimal.

c. Pengaruh NPL dan LDR secara simultan terhadap ROA

Berdasarkan hipotesis ketiga mengenai Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, $21,518 > 3,25$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi, menunjukkan bahwa besarnya

hubungan antara Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assest (ROA) adalah sebesar 0,736 berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799 yang berarti terjadi hubungan koefisien korelasi yang kuat.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Assets (ROA) adalah sebesar 0,538 atau 53,8%. Besarnya nilai koefisien tersebut mengandung arti bahwa Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) hanya memiliki kontribusi terhadap Return On Assets (ROA) sebesar 53,8% sedangkan sisanya ($100\% - 53,8\% = 46,2\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA) pada perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode-2025 karena keduanya mencerminkan aspek penting dari kesehatan dan efisiensi operasional bank. Ketika Non Performing Loan (NPL) tinggi maka bank memiliki resiko mendapatkan keuntungan yang rendah dan jika Loan to Deposit Ratio (LDR) tinggi artinya aset yang dimiliki bank cenderung beresiko karena perolehan laba menurun. Dari kedua ini akan berdampak pada Return On Assets (ROA) yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Fifi & Eni (2022) yang menyatakan bahwa Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Assets (ROA). Artinya, tingkat kredit bermasalah dan tingkat penyaluran kredit secara simultan dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas bank yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

4. *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2025. Dibuktikan

dengan nilai thitung > ttabel, - 5,576 >

- 2,024 dengan nilai sig 0,00 < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Artinya secara parsial *Non Performing Loan* (NPL) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

5. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2025. Dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel, - 2.503 > - 2,024 dengan nilai sig 0,01 < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terdapat pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
6. *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2016-2025. Dibuktikan dengan nilai Fhitung > Ftabel, 21,518 > 3,25 dengan nilai sig sig 0,00 < 0,05. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

SARAN

1. Bagi Perbankan BUMN
Perbankan BUMN diharapkan lebih meningkatkan pengelolaan *Non Performing Loan* (NPL) karena terbukti menjadi faktor terbesar yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA). Pengelolaan *Non Performing Loan* (NPL) yang baik dapat meminimalkan risiko kredit macet sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan bank dan meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang tercermin pada *Return On Assets* (ROA).
2. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)
Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat terus meningkatkan

pengawasan terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar agar kinerja keuangan perusahaan tetap terjaga dengan baik. Selain itu, BEI diharapkan dapat mendorong perusahaan perbankan untuk menjaga tingkat *Non Performing Loan* (NPL) pada batas yang wajar melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat menjadikan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek investasi pada perusahaan perbankan BUMN. Tingkat *Non Performing Loan* (NPL) mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit, sehingga semakin rendah tingkat kredit bermasalah yang dimiliki bank, semakin baik kualitas aset dan kinerja keuangannya. Oleh karena itu, investor perlu memperhatikan perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) sebelum mengambil keputusan investasi agar dapat menilai tingkat risiko dan prospek perusahaan secara lebih komprehensif.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian mendatang dapat menambahkan tahun periode pada penelitian berikutnya agar dapat memberikan sampel yang lebih banyak sehingga semakin akurat dan diharapkan dapat menggunakan pengukuran variabel lainnya dari model penelitian yang sudah digunakan pada penelitian ini. Misalnya yaitu variabel profitabilitas menggunakan *Ratio on Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM).

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Eni Fuji., Rahmi Hermawati., Rima Handayani. 2023. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA)*. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Busines*. Vol.6, No 1.
- Fietroh, Muhammad Nur & Ika Fitriyani. 2022. *Pengaruh Debt to Equity, Non Performing Loan dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional*

- Terhadap Return On Asset Pada Bank PT.Pengadaian (Persero). Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis. Vol.7, No.2.*
- Humairoh, Syirin & Rachma Agustina. 2022. *Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Periode 2016-2018. JFAS : Journal of Finance and Accounting Studies. Vol.4, No.1.*
- Kirana, Pitaloka Andry dan Dwi Eko Waluyo. 2022. *Pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap ROA Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. Jurnal CAPITAL. Vol.4, No.2.*
- Kuncoro, Anis Meliani., Ahmad Jauhari., Eko Widodo. 2022. *Analisis Non Performing Loan (NPL) dan Return On Asset (ROA) Sebagai Alat Menilai Tingkat Kesehatan Bank. Jurnal Cendakia Kenangan. Vol.1, No.2.*
- Lafau, Selvia.S., Erasma F. Zalogo., Melidar Harita. 2021. *Analisis Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. Balance : Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol.4, No.1.*
- Nurfitriani, Ika. 2021. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Bank Muamalat Indonesia. Jurnal At-Tawil. Vol.03, No.1.*
- Rahmawati, Rini Wilda., Sri Zulaihati., Achmad Fauzi. 2021. *Pengaruh LDR, NPL, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing. Vol.2, No.2.*
- Rahmi, Palupi Permata & Listi Herlina. 2021. *Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, LDR terhadap ROA Pada Pt Bank Tabungan Negara Tbk Periode 2008-2020. Jurnal Ekonomi : Journal of Economic. Vol.12, No.1.*
- Ramadanti, Fifi dan Eni Setyowati. 2022. *Pengaruh NPL, LDR, BOPO dan NIM terhadap ROA Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2013-2021. Jurnal Ekombis Review, Vol.10, No.2.*
- Rerung, Rahadi. 2022. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Operational Efficiency (BOPO), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return On Asset (ROA), (Studi Kasus pada BPR di Kota Jayapura). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol.13, No.2.*
- Sadi'yah, Yeni Siti Halimatus., Muhamad Umar Mai., Rosma Pakpahan. 2021. *Pengaruh LDR, BOPO, dan NPL terhadap ROA pada BUSN Devisa Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Indonesian Journal of Economics and Management. Vol.1, No.02.*
- Septiana, Bela & Sri Rahayuningsih. 2023. *Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Risk-Based Rating (RBBR) Studi Pada Bank Milik Pemerintah Pusat Periode 2018-2022. JRIME : JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI. Vol.1, No.4*
- Silvia, Dewi & Nur Salma. 2021. *Pengaruh NPL, LDR, BOPO terhadap ROA Dengan NIM Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Pionir LPPM universitas Asahan.*

Vol.7, No.1.

Tahu, Gregorius Paulus., Ni Luh Gede Saputri Dewi., I Gst. Ngr Bagus Gunadi. 2023. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL) dan Loan To Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. Vol.6, No.9.

Widyastuti, Pricilla Febryanti & Nur Aini. 2021. *Pengaruh CAR, NPL, LDR terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. JIMAT (Jurnal Mahasiswa Akuntansi)*. Vol.12, No.03.